

Dari hasil uji F ditemukan ada pengaruh *dividend yield*, *retained earnings*, *book value*, dan *total debt* yang signifikan antara secara bersama-sama terhadap harga saham. Keadaan ini dapat dijelaskan bahwa harga saham perusahaan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan yang dalam penelitian ini diproksi dengan *dividend yield*, *retained earnings*, *book value*, dan *total debt*. Temuan faktor fundamental memengaruhi harga saham mendukung penelitian Purnomo (1998) yang menggunakan variabel EPS, PER, DER, ROE dan DPS sebagai proxy faktor fundamental dan Herlina & Hadianto (2007) menemukan, variabel DER, ROA, DPS, PER, BV sebagai proksi faktor fundamental. Tentu dapat dimengerti jika investor menginginkan tingkat pengembalian atas investasinya meskipun dengan risiko tertentu, untuk itu perhatian terhadap faktor fundamental perusahaan menjadi sangat penting. Adapun besarnya pengaruh variabel *dividend yield*, *retained earnings*, *book value*, dan *total debt* secara bersama-sama adalah sebesar 40%, ini artinya bahwa 60% dari model harga saham dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Temuan ini sejalan dengan Jati (2003) dimana harga saham dapat dijelaskan pengaruhnya (37,5%) oleh dividen, laba ditahan, dan nilai buku sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji model penilaian saham relevan untuk pengambilan keputusan investasi, pengaruh *dividend yield*, *retained earnings*, *book value*, dan *total debt* terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa hal dapat disimpulkan yaitu model penilaian dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini didukung adanya saham yang di-

nilai *undervalue* maupun *overvalue* dalam sampel yang memungkinkan untuk investasi. Secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara *dividend yield*, *retained earnings*, *book value*, dan *total debt* terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ketika investor hendak berinvestasi maka faktor *dividend yield*, *retained earnings*, *book value*, dan *total debt* perlu diperhatikan. Secara parsial hanya variabel *dividend yield* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara variabel *retained earnings*, *book value*, dan *total debt* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk saham-saham yang dinilai *undervalue* direkomendasi untuk dibeli sehingga di waktu yang akan datang dapat menghasilkan *gain* (keuntungan) bagi investor. Sementara untuk penelitian yang akan datang perlu memperhatikan faktor fundamental yang lain seperti kondisi industri, kondisi perekonomian (dapat diukur dengan tingkat inflasi, tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan sebagainya). Berdasarkan data yang ada, data variabel penelitian dalam sampel mempunyai *range* yang relatif besar yang mungkin menjadikan hasil penelitian ini bias (model pada penelitian ini telah diuji dan tidak terdapat autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas). Saran untuk penelitian mendatang, *range* yang relatif besar pada pengukuran variabel perlu diperhatikan/dicermati lebih lanjut, misalnya dalam mengukur dividen digunakan dividen per lembar saham demikian juga laba ditahan. Dibandingkan jumlah perusahaan yang telah *go public*, sampel penelitian ini relatif kecil sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisir, ini juga tidak terlepas dari penggunaan teknik sampling yang *non probability* sehingga penelitian di waktu mendatang disarankan menggunakan teknik *probability random sampling*.